



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 5, Tahun 2024, pp 437-445
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata Wirotama dalam Pengembangan Objek Wisata AMSTERDAM (Area Manfaat Saluran Terbuka DAM) di Kelurahan Wiroborang, Kota Probolinggo

Husni Mubaroq¹, Firmansyah Dwi Prasetyo²

Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Panca Marga^{1,2}

Email : husni999fisip@upm.ac.id¹, frfimen1712@gmail.com²

Abstrak

Tingkat perkembangan objek wisata saat ini menunjukkan potensi besar, sehingga penting untuk mengembangkan aset wisata guna meningkatkan pendapatan daerah dan penduduk setempat. Kelurahan Wiroborang Kota Probolinggo memiliki kelompok sadar wisata (Pokdarwis Wirotama), dan berfokus pada pengembangan objek wisata berbasis masyarakat yang berkelanjutan. Pokdarwis wirotama ini memiliki potensi untuk maju dalam bidang pengembangan objek wisata setempat salah satu objek wisata yang dikembangkan adalah Amsterdam (Area Manfaat Saluran Terbuka DAM), namun pengembangan wisata ini sedikit terkendala oleh keterbatasan fasilitas dan aspek pemasaran atau promosi. Oleh karena itu, masih diperlukan arahan dan pendampingan untuk mengabdikan ilmu kepada masyarakat melalui program pengembangan. Tujuan jangka panjang dari program tersebut adalah : (1) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pemberdayaan dan pengelolaan wisata, (2) Memberikan wawasan untuk membangun masyarakat desa yang mandiri dan mampu mengelola potensi lokal, serta (3) Membantu Pokdarwis Wirotama menciptakan objek wisata berkualitas tinggi untuk menarik lebih banyak wisatawan, guna memajukan dan membangun kelurahan Wiroborang lebih baik.

Kata Kunci: *wirotama, objek wisata, amsterdam*

Abstract

The current level of tourist attraction development shows great potential, so it is important to develop tourism assets to increase regional income and local residents. Wiroborang Village, Probolinggo City has a tourism awareness group (Pokdarwis Wirotama), and focuses on developing sustainable community-based tourism objects. Pokdarwis Wirotama has the potential to advance in the field of local tourist attraction development, one of the attractions developed is Amsterdam (Open Channel Benefit Area DAM), but the development of this tour is slightly constrained by limited facilities and marketing or promotional aspects. Therefore, there is still a need for direction and assistance to devote knowledge to the community through development programs. The long-term objectives of the program are: (1) Increase community knowledge and skills in tourism empowerment and management, (2) Provide insights to build an independent village community and be able to manage local potential, and (3) Help Pokdarwis Wirotama create high-quality tourist attractions to attract more tourists, in order to advance and build a better Wiroborang village.

Keywords: *wirotama, tourist attraction, amsterdam*

PENDAHULUAN

Pemberdayaan adalah proses yang krusial untuk mengubah individu yang tidak berdaya menjadi lebih berdaya dan berkemampuan (Caesariano et al., 2022). Hal ini sangat relevan untuk kelompok sadar wisata, termasuk kelompok sadar wisata wirotama, yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Dengan pemberdayaan yang tepat, dan dengan melibatkan masyarakat banyak melalui pemberdayaan terhadap masyarakat ini mereka dapat meningkatkan kapasitas dan aktualisasi diri mereka. Menurut Jim Iff dalam (Herman; et al.,

Copyright: Husni Mubaroq, Firmansyah Dwi Prasetyo

2023) menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat terdiri dari menyediakan sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan keterampilan kepada Masyarakat. Contoh nyata dari keberhasilan pemberdayaan ini dapat dilihat di Kelurahan Wiroborang, di mana kemajuan yang signifikan dalam sektor pariwisata berbasis masyarakat yang berkelanjutan tepatnya dalam pengembangan objek wisata AMSTERDAM. Menunjukkan bahwa potensi untuk maju dalam bidang pengembangan objek wisata setempat hal ini terbukti yakni dengan adanya objek wisata Amsterdam (Area Manfaat Saluran Terbuka DAM) salah satunya objek wisata yang telah berhasil dan telah dikembangkan, serta menjadi contoh bagaimana pemberdayaan kelompok sadar wisata wirotama ini dapat menjadi aset berharga dalam pembangunan nasional.

Destinasi wisata atau Pariwisata adalah segala sesuatu yang menjadi prioritas utama dalam pembangunan sektor wisata dengan subjek maupun keterlibatan dalam menampilkan keunggulan pesona wisata yang unik, menarik, juga berbasis kearifan lokal, sumber daya alam, dan potensial untuk dikembangkan pada masing-masing daerah terutama Kelurahan Wiroborang, Kota Probolinggo. Selain itu, dapat menjadi acuan masyarakat sebagai peningkatan KSM yang berkualitas ataupun berkuantitas di daerah masing-masing terutama pada Desa Wiroborang tersebut, serta destinasi wisata "Amsterdam" (Bahiyah, n.d.). Sebagaimana dijelaskan juga menurut Undang-Undang No.32 Tahun 2004 (Republik Indonesia, 2004) tentang pemerintah daerah menjadi pemicu perkembangan sektor wisata daerah, Pemerintah melalui sumber daya alam dan SDM dapat mengembangkan potensi daerah sendiri yang bertujuan untuk perbaikan pendapatan daerah khususnya meningkatkan pendapatan penduduk setempat khususnya yang berada pada daerah pariwisata (Setiawan, 2016). Hal ini sesuai dengan UU No 10 tahun 2009 yang menyebutkan bahwa keberadaan obyek wisata di suatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD), meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperluas kesempatan kerja, meningkatkan rasa cinta lingkungan serta melestarikan alam dan budaya setempat (Mulyana et al., 2019),

Dan kelurahan Wiroborang sendiri merupakan sebuah kawasan atau lingkungan yang sangat strategis karena penghubung di Kelurahan Wiroborang dengan desa Dringu, oleh sebab itu kawasan ini paling berkembang dan memiliki potensi sumber daya alam seperti Lahan kosong, Sungai, Sawah dan Panorama alam, dan sebagaimana Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Nasional, mengenai daya tarik wisata meliputi, pesona wisata alam dan juga melimpahnya SDA yang salah satunya sebagai peningkatan pertumbuhan ekonomi, pesona wisata buatan, ataupun pesona wisata budaya, maka tersebut semestinya di kelola dengan cara yang baik oleh masyarakat sekitar maupun pemerintah daerah salah satunya DISPOPAPAR (CKristin & Dewantara, 2021).

Maka, tidak luput pula dari berbagai fenomena di atas maka penulis tertarik untuk meninjau lokasi pengabdian yang telah dilakukan sebelumnya dan ingin memperdalam kajian ini melalui pengabdian masyarakat yang akan penulis lakukan dengan tema Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata Wirotama dalam Pengembangan Objek Wisata "AMSTERDAM" (Area Manfaat Saluran Terbuka DAM) di Kelurahan Wiroborang, Kota Probolinggo. Dan sangat mengapresiasi pada pihak terkait yang sudah berkontribusi sangat baik mulai dari pengelolaan sumber daya alam yang dijadikan objek wisata bagi wisatawan yang dapat menarik pengunjung (baik penduduk setempat maupun wisatawan lainnya juga), memiliki nilai yang ekonomis tapi tidak terlalu mengambil kesempatan juga, sehingga bisa sebagai contoh yang baik untuk generasi muda maupun masyarakat supaya lebih peduli terhadap lingkungan, juga akan tumbuh untuk memperluas dan meningkatkan kebanggaan nasional (Silitonga et al., 2023).

Tujuan jangka panjang dari program tersebut adalah : (1) Memberikan pengetahuan, pemahaman serta informasi kepada masyarakat lokal akan pentingnya pemberdayaan masyarakat agar mereka aktif dalam pengelolaan dan pengembangan wisata, serta meningkatkan kapasitas dan keterampilan mereka di bidang pariwisata, (2) Memberikan wawasan mengenai Upaya yang dilakukan untuk mewujudkan masyarakat desa yang berdaya guna dan mampu menggali dan mengelola potensi-potensi yang ada di desa mereka, dan (3) Membantu pokdarwis wirotama dalam membentuk dan memelihara objek wisata yang menarik dan berkualitas tinggi untuk menarik lebih banyak wisatawan, baik domestik maupun internasional agar dapat membangun kelurahan Wiroborang lebih baik.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada objek wisata "AMSTERDAM" (Area Manfaat Saluran Terbuka DAM) yang beralamatkan di Jl.K.H.Rizal, Kelurahan Wiroborang, Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo. Penelitian ini juga menerapkan metode penelitian deskriptif

pendekatan kualitatif, dengan jenis kegiatan yang melibatkan observasi langsung serta wawancara supaya mendapatkan data primer lebih tepatnya unit analisis dalam penelitian ini yakni pihak- pihak terkait informan Ketua Pokdarwis Wirotama Kelurahan Wiroborang, kemudian dengan metode penelitian ini supaya bisa untuk menggali potensi yang ada (*Identifying Local Asset*), meliputi : SWOT, prioritas utama dalam upaya menciptakan pasar dengan sebanyak mungkin, produk dan daya tarik wisata yang unik, sekaligus meningkatkan promosi, fasilitas pendukung, layanan tambahan, serta salah satu aspek perhatian Pemerintah Kota Probolinggo terkait kebijakan pengelolaan, pengembangan sarana prasarana penunjang dan memanfaatkan potensi pariwisata dengan melibatkan berbagai pihak terkait guna meningkatkan dan menjadikannya sebagai industri unggulan dimasa depan atau menggunakan wisdom yang sudah khas dari masing-masing daerah untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pariwisata guna meningkatkan taraf hidup masyarakat khususnya di Kelurahan Wiroborang (Murianto et al, 2020).

Sementara, dibutuhkan juga data sekunder yang dimana adalah informasi yang dikumpulkan secara tidak secara langsung dari subjek penelitian, seperti dokumentasi, ataupun studi literatur seperti jurnal-jurnal penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sejarah singkat Berdirinya Objek Wisata “AMSTERDAM” (Area Manfaat Saluran Terbuka DAM).

Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Ketua Pokdarwis Wirotama Kelurahan Wiroborang, maka dapat dijabarkan adalah sebagai berikut dari Sejarah Singkat berdirinya Objek Wisata “AMSTERDAM” Kelurahan Wiroborang, Kota Probolinggo .

Ketua Pokdarwis Wirotama , menyampaikan bahwasanya " Berdirinya untuk objek wisata kami ini berdiri udah dari tahun 2021 lalu , pas masa covid 19 lalu. Ditambah dengan pengembangannya juga yakni ada lembaga yang bergerak, akhirnya kami bentuk dari sini pokdarwis wirotama ini adalah mitra binaan dari DISPOPAP (Dinas Pariwisata dan Budaya Olahraga) Kota Probolinggo , dan selain itu juga kami berinisiatif memberi nama Tempat yang bernama “AMSTERDAM” (Area Manfaat Saluran Terbuka DAM), “AMSTERDAM” itu konotasinya bukan Luar Negeri di Belanda , memang di DAM ini ada sebuah peninggalan kolonial DAM hingga saat ini dan ini tergolong dalam aspek budaya dan sejarahnya, sehingga masih berfungsi untuk pengairan dari fungsi sungai ini kami berinovasi yg pertama potensi bukan prospek sebenarnya, sungai ini terdapat aspek potensi lainnya, aspek potensinya nanti bisa dirasakan oleh warga sekitar terutama diarea ini dan masyarakat luas sebagai pengunjung wisata mungkin untuk rekreasi keluarga,terutama untuk pelajar sebagai edukasi Pendidikan misal bagaimna cara mereka mengetahui ekosistem sungai, begitu tegasnya ketua pokdarwis wirotama "



Gambar 1.*Sebelum Perubahan (Sejarah singkat Awal).*



Gambar 2. *Setelah Perubahan.*
Tim Pengamat, 2024

2. Pengembangan Objek Wisata “AMSTERDAM” (Area Manfaat Saluran Terbuka DAM) .

Dalam pengembangan objek wisata, ada beberapa aspek penting yang perlu dipertimbangkan untuk memastikan bahwa pengembangan tersebut berhasil, berkelanjutan, menarik, dan memberikan manfaat bagi masyarakat lokal. Berikut adalah beberapa aspek utama dalam pengembangan objek wisata oleh Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) Wirotama beserta identifikasinya:

1. Aspek Sumber Daya Alam (*Natural Resources Aspects*)

Keberadaan dan kualitas sumber daya alam yang menjadi daya tarik utama, seperti berikut ini :

a. Pemandangan Alam

Suguhan panorama hamparan sawah yang luas, dapat dilihat dengan cara yang indah dan sejuk di sekeliling ruang wisata “AMSTERDAM” (Area Manfaat Saluran Terbuka DAM), dan terdapat pepohonan juga di sekeliling ruang wisata “AMSTERDAM” (Area Manfaat Saluran Terbuka DAM) ini yang membuat suasana juga menjadi sejuk dan asri.



Gambar 1. Pemandangan alam di objek wisata “AMSTERDAM”.

Tim Pengamat, 2024

b. Terdapat tanaman toga / ADAS .

Selain ada suguhan panorama hamparan sawah yang luas dapat dilihat dengan cara yang indah dan sejuk juga di sekeliling ruang wisata “AMSTERDAM” (Area Manfaat Saluran Terbuka DAM) dan terdapat pepohonan juga disekeliling ruang wisata “AMSTERDAM” ini yang membuat suasana juga menjadi sejuk dan asri, tentunya juga terdapat tanaman toga / ADAS disekeliling ruang pepohonan wisata “AMSTERDAM” ini .



c. Siklus Cuaca

Meskipun terjadi perubahan iklim yang tidak menentu di Kota Probolinggo, keindahan alam tetap memikat hati pengunjung. Hamparan sawah di sekitar lokasi destinasi memberikan suasana segar dan alami serta angin sepoi-sepoi sepanjang hari.

2. Aspek Lingkungan (*Environmental Aspect*)

Dampak lingkungan dari pengembangan objek wisata dan upaya pelestariannya, seperti berikut ini :

Pengelolaan limbah, perlindungan habitat alami, dan penggunaan sumber daya secara berkelanjutan sudah berjalan dengan sangat baik, menciptakan lingkungan yang bersih, terjaga, dan harmonis. Langkah-langkah ini tidak hanya mendukung kelestarian alam, tetapi

juga memberikan kontribusi positif bagi kesejahteraan lingkungan dan kenyamanan pengunjung.



Gambar 1. Pengelolaan limbah, perlindungan habitat alami, dan penggunaan sumber daya secara berkelanjutan

3. Aspek Fisik dan Infrastruktur (*Physical Aspects and Infrastructure*)

Berkaitan dengan fasilitas dan sarana penunjang yang dibutuhkan untuk kenyamanan serta aksesibilitas pengunjung, seperti berikut ini :

a. Aksesibilitas

Sangking mudahnya akses lokasi , mudah juga untuk menggunakan transportasi apa saja bila ingin mengunjungi destinasi wisata ini .



Gambar 1.Kondisi jalan menuju ke Destina “AMSTERDAM”.

Tim Pengamat, 2024

b. Gazebo

Tersedia gazebo ditempat atau yang biasa dikenal tempat duduk santai yang terbuat dari bahan yang tradisional sehingga para pengujung bisa bercengkrama dengan leluasa .



4. Aspek Ekonomi, Sosial dan Komunitas (*Economic, social and community Aspects*)

Pengaruh pengembangan wisata terhadap ekonomi dan masyarakat lokal, termasuk peluang kerja dan kontribusi terhadap pendapatan masyarakat, seperti berikut ini :

a. Peluang Membuka Usaha

Akan menjadi langkah yang baik kedepannya ketika dari suatu destinasi ini bisa membantu masyarakat sekitar menciptakan UMKM atau lapak usaha di destinasi ini , karena sudah diliat cuman hanya ada 1 warung saja yang singgah disini , dan rencana nya kedepannya akan dikembangkan ada sebuah UMKM khusus yang akan join menjajahkan kulinernya disini , ujar Ketua Pokdarwis. (*PERBUP NO. 20 TAHUN 2018 TENTANG PENETAPAN KAWASAN DESTINASI PARIWISATA DI KABUPATEN PROBOLINGGO*.Pdf, n.d.).



Gambar 1. Dokumentasi salah satu usaha UMKM / berupa Warung yang ada di Destinasi Wisata “AMSTERDAM”.
Tim Pengamat, 2024

b. Penunjang masuk atau Tiket

Harga tiket amat relatif dapat dikategorikan tidak menargetkan ,sangat bisa dan mudah mengakses langsung, menjangkau, merasakan , bahkan bisa menikmati suguhan pemandangan / destinasi wisata “AMSTERDAM” ini ,dan juga tanpa batasan. Biaya tiket disini cukup hanya membeli segelas minuman (kopi/es) itupun sudah bisa membantu UMKM yang ada disana, dengan kisaran harga Rp.2000 – Rp. 3000 saja , menarik terjangkau bukan ?

5. Aspek Atraksi dan Aktivitas (*Attractions and Activities Aspects*)

Sebagai ciri khas objek wisata, menyediakan kegiatan atraksi dan kegiatan yang menarik dan relevan bagi pengunjung, seperti berikut ini :

a. Keunikan Daya Tarik Wisata

Objek wisata “AMSTERDAM” selain sebagai pengunjung wisata, sebagai sarana dan prasarana rekreasi keluarga, dan juga bisa sebagai sarana dan prasarana edukasi pendidikan kepada pelajar supaya mengetahui ekosistem sungai dan lain sebagainya , destinasi wisata ini juga bisa sebagai sarana & prasarana yang berfungsi untuk pemancingan ikan warga sekitar ataupun luar , juga menjadi keunikan yang berbeda dari destinasi wisata ini , terbaru nya terdapat wahana permainan air , lebih dikenal dengan sepeda air .



Gambar 1. Tersedia tempat swadaya pemancingan ikan .



Gambar 2. Tersedia wahana permainan “Sepedha Air”.
Tim Pengamat, 2024

6. Aspek Kualitas Pelayanan (*Aspect of service quality*)

Memastikan bahwa pengalaman wisatawan memuaskan dan memenuhi harapan, dan mendorong kunjungan kembali, seperti berikut ini :

a. Daya minat pengunjung atau wisatawan

Pengelola objek wisata “AMSTERDAM” sangat senang apabila semakin meningkatnya daya minat pengunjung ataupun wisatawan , sehingga berdampak ke destinasi wisata yang berkaitan terutama.

Tanggapan dari wawancara salah satu pengunjung destinasi wisata “AMSTERDAM” , sangat senang dan kagum dikota probolinggo pun terdapat wisata lokal yang sangat bagus dan menarik untuk dikunjungi yang salah satunya objek wisata ini , ujar pak Mustofa."



Gambar 1. Bukti Dokumentasi Wawancara salah satu pengunjung atau wisatawan.

Tim Pengamat, 2024

b. Keramahan

Suguan keramahan tamahan dari pengelola tempat wisata ataupun dari masyarakat sekitar yang selalu ditujukan kepada para pengunjung yang membuat pengunjung nyaman .

7. Aspek Keamanan dan Keselamatan (*Security and Safety Aspect*)

Memastikan keselamatan pengunjung dan keamanan objek wisata.

a. Image Destinasi Wisata Aman

Yang menjadi indikator nilai dalam mewujudkan minat pengunjung/wisatawan ke lokasi destinasi wisata adalah rasa aman juga, tepatnya sudah aman di objek wisata “AMSTERDAM” ini salah satunya (Auliana Rahmasari et al., 2022).

8. Aspek Pemasaran, Promosi, dan Teknologi (*Marketing, Promotion and Technology Aspects*)

Strategi dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan daya tarik pengunjung dan mempromosikan objek wisata, seperti berikut ini:

a .Penggunaan akses google map dan internet pada Gadget / Pemasaran digital

Sebenarnya, ada banyak cara untuk mengenal destinasi wisata ini, seperti mencari informasi terlebih dahulu melalui internet atau mendapatkan referensi lain dari gadget kita seperti melalui akses google map. Dengan potensi informasi yang tersedia, destinasi wisata ini memiliki peluang besar untuk semakin dikenal. Tentunya, promosi yang lebih optimal akan membantu memperluas daya tariknya dan menarik lebih banyak pengunjung.

SIMPULAN

Pokdarwis Wirotama telah memperkenalkan pendekatan inovatif dalam pengembangan pariwisata berbasis masyarakat yang berkelanjutan pada objek wisata "Amsterdam" di Kelurahan Wiroborang. Dengan memanfaatkan pelatihan dan pendampingan, anggota Pokdarwis telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pengelolaan objek wisata, pemasaran, dan pengembangan UMKM. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan kapasitas pengelolaan wisata tetapi juga menumbuhkan kesadaran pentingnya kolaborasi antara masyarakat dan pemerintah dalam mengembangkan pariwisata. Manfaat bagi masyarakat melalui upaya ini, masyarakat di Kelurahan Wiroborang telah merasakan berbagai manfaat. Pertama, keterampilan yang diperoleh dalam pengelolaan wisata dan UMKM membuka peluang usaha baru yang dapat meningkatkan pendapatan. Kedua, partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan sumber daya lokal telah memperkuat rasa memiliki dan cinta terhadap lingkungan. Ketiga, pengembangan objek wisata ini berpotensi menarik lebih banyak

Copyright: Husni Mubaroq, Firmansyah Dwi Prasetyo

pengunjung, memberikan dampak positif pada ekonomi lokal. Secara teoritik, langkah-langkah yang diambil oleh Pokdarwis Wirotama memberikan kontribusi berharga dalam bidang pariwisata dan pemberdayaan masyarakat. Hasil dari inisiatif ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai pengembangan pariwisata berbasis masyarakat serta menawarkan wawasan baru tentang strategi pemberdayaan masyarakat dalam konteks pengelolaan pariwisata. Selain itu, upaya ini mendukung teori-teori yang menekankan pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan ekonomi lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama rasa syukur alhamdulillah kami hanturkan kehadiran Tuhan YME , karena berkat rahmat serta hidayah-Nya artikel kami bisa segera terselesaian dengan judul “Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata Wirotama dalam Pengembangan Objek Wisata AMSTERDAM (Area Manfaat Saluran Terbuka DAM) di Kelurahan Wiroborang, Kota Probolinggo”. Kedua, shalawat maupun salam kami hanturkan kepada junjungan baginda besar, Nabi Muhammad SAW.

Adapun yang ketiga , kami juga berterima kasih kepada:

1. Dosen Pengampu mata kuliah semester 7 ini , sekaligus kami berterima kasih atas dukungan yang sudah diberikan.
2. Kasih sayang yang tiada batas , suka maupun duka selalu mendampingi hingga sukses kelak untuk anak tercinta , beliau yang tersayang Keluarga kecil .
3. Sebagai partisipasi yang baik dalam kegiatan ini bahkan sudah cukup

Membantu penunjang segala informasi yang diperlukan sebagai bahan dalam pengerjaan artikel kami ini hingga bisa segera terselesaikan detik ini juga , Kerja Tim Pokdarwis Wirotama Kelurahan Wiroborang, Kota Probolinggo.

DAFTAR PUSTAKA

- Auliana Rahmasari, Samodra Wibawa, & Rahmasari, R. (2022). Dampak Sosial-Ekonomi Pembangunan Sindu Kusuma Edupark di Kabupaten Sleman. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(1), 64–73. <https://doi.org/10.30738/sosio.v8i1.11209>
- Bahiyah, C. (n.d.). *STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA DI PANTAI DUTA KABUPATEN PROBOLINGGO*.
- Caesariano, A. P., NurrahMawati, S. F., & ... (2022). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Raharjo Mukti dalam Pemanfaatan Lahan dengan Budidaya Tanaman Holtikultura di Kelurahan Blitar. *INCOME: Indonesian ...*, 01(02), 104–111. <https://journals.eduped.org/index.php/income/article/view/78%0Ahttps://journals.eduped.org/index.php/income/article/download/78/97>
- Ckristin, Y., & Dewantara, Y. F. (2021). Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Tirta Air Panas Gunung Peyek Ciseeng. *Sadar Wisata: Jurnal Pariwisata*, 4(2), 51–64. <https://doi.org/10.32528/sw.v4i2.6703>
- Devi, N. U. K., Dewi, J. K., Al, A. M., Sayyidi, G., & Anam, A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Optimalisasi Ekonomi Kreatif Produk Abon Bawang Goreng Desa Randupitu, Kecamatan Gending, Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(3), 8.
- Hermawan, H. (2017). *Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal* [Preprint]. Open Science Framework. <https://doi.org/10.31219/osf.io/xhkww>
- Herman, Safri, I., Kartius, Abdullah, S., & Suhaimi. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengelola Potensi Masyarakat Desa Kampung Panjang Kabupaten Kampar. *Mayadani: Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 4(2), 242–248.
- Mulyana, Y., Huraerah, A., & Martiawan, R. (2019). *KEBIJAKAN PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA CIANJUR SELATAN DI KABUPATEN CIANJUR JAWA BARAT*. 9(1), 22.
- Murianto, M., Putra, I. N. T. D., & Kurniansah, R. (2020). PERANAN POKDARWIS BATU REJENG UNTUK MENGEMBANGKAN DESA SENTILING LOMBOK TENGAH. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(1), 21–26. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i1.42>
- PERBUP NO. 20 TAHUN 2018 TENTANG PENETAPAN KAWASAN DESTINASI PARIWISATA DI KABUPATEN PROBOLINGGO.pdf. (n.d.).
- Perwali No. 80 Th 2018 Ttg Rencana Aksi Daerah Pengembangan Ekonomi Kreatif Kota Probolinggo Tahun 2019-2023.pdf. (n.d.).

- Setiawan, R. I. (2016). *Pengembangan Sumber Daya Manusia di Bidang Pariwisata: Perspektif Potensi Wisata Daerah Berkembang*. 1(1), 13.
- Silitonga, F., Wibowo, A. E., Siska Amelia Maldin, Baktivillo Sianipar, & Mohamad Nur Afriliandi Nasution. (2023). Pengembangan Objek Wisata Sebagai Investasi Masyarakat Di Pulau Lance Batam. *Jurnal Keker Wisata*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.59193/jkw.v1i1.93>